
Hubungan Pengetahuan Dan Sikap ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masa Pandemi Covid-19**Salina, Darmiati****Institut Ilmu Kesehatan Pelamonia Makassar****Abstrak**

Wanita hamil adalah salah satu perkumpulan tertentu yang sensitive terhadap terinfeksi Coronavirus. Selama kehamilan, resistensi berkurang setengahnya, membuat wanita hamil amat tidak berdaya pada penyakit virus COVID-19. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan penggunaan masker pada masa pandemi COVID-19 di RSUD Bahagia Makassar. Penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study* guna melihat hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan penggunaan masker pada masa pandemi COVID-19 yang dilaksanakan di RSUD Bahagia Makassar dengan jumlah populasi yaitu 100 orang dan sampel 35 orang dan teknik pengambilan sampel yaitu *Accidental Sampling*. Dari hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi-Square (person chi-square)* didapatkan variabel pengetahuan dan kepatuhan dengan nilai $p = 0,000 < \alpha = 0,05$ berarti ada hubungan antara pengetahuan dan sikap penggunaan masker pada masa pandemi COVID-19 dan variabel sikap dan kepatuhan dengan nilai $p = 0,002 < \alpha = 0,05$ berarti ada hubungan antara sikap dan kepatuhan ibu hamil terhadap penggunaan masker pada masa pandemi COVID-19. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu adanya hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan penggunaan masker pada masa pandemi COVID-19 di RSUD Bahagia Makassar 2022.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, kepatuhan.**Daftar Pustaka: 20 Literatur (2017-2022)****Pendahuluan**

Wanita hamil adalah salah satu perkumpulan tertentu yang sensitive terhadap terinfeksi Coronavirus. Selama kehamilan, resistensi berkurang setengahnya, membuat wanita hamil amat tidak berdaya pada penyakit virus COVID-19. Transisi fisiologis dan imunologis yang dialami sebagai bagian normal dari kehamilan bisa mempunyai dampak mendasar yang memperluas adanya bahaya gangguan kebidanan dari penyakit pernapasan pada ibu hamil. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan pada ibu selama kehamilan seperti masalah pernapasan, misalnya, penurunan paru-paru dan sistem kardiovaskular seperti takikardia (Mira, 2020). Sehingga diharapkan ibu hamil dapat mengikuti anjuran pemerintah di masa pandemi COVID-19 dengan mengikuti protokol kesehatan yaitu memakai masker dalam melakukan ANC sesuai ketentuan kunjungan di masa pandemi COVID-19 sebanyak 6 kali.

Penyakit Covid (*Coronavirus*) pertama kali ditemukan di Wuhan sebagai Covid (2019-nCoV) yang diakibatkan oleh *Extreme Intense Respiratory Condition Covid 2* (SARS-CoV-2) (WHO, 2020). Di Indonesia, kesuraman dan

angka kematian terus menerus naik. Sampai April 2020, angka kematian akibat virus Corona di Indonesia menyentuh angka 784 orang yang dikabarkan meninggal dunia dan 9.771 orang dikabarkan positif, serta 1.391 orang dikabarkan sembuh (Kementerian Kesehatan RI., 2020).

Pemerintah telah mengeluarkan pedoman tentang kesiapsiagaan dalam menghadapi penyebaran COVID-19. Upaya yang dapat dilakukan pada fase pencegahan oleh setiap individu, salah satunya yaitu seperti penggunaan masker dan menjaga jarak (Kemkes RI, 2020).

Komponen yang dapat memicu adanya tekanan pada wanita hamil meliputi suasana tak nyaman selama hamil, pekerjaan, stres saat melahirkan, perubahan hormonal dan keadaan anak. Akibat dari laporan pemeriksaan dari hasil data yang didapat dari wanita hamil yang sedang stres, berbagai macam masalah yang mereka alami antara lain masalah keuangan, keluarga, pekerjaan, dan kecemasan tentang kehamilan dan persalinan (Yuliani & Aini, 2020).

Pada bulan November 2020, jumlah suspek COVID-19 di kota Makassar berjumlah 5.267 kasus dan sebanyak 8.661 kasus yang terkontaminasi mengidap virus

COVID-19. Sedangkan diluar kota Makassar, suspek berjumlah 32 kasus dan 857 yang terkontaminasi mengidap virus COVID-19 sehingga total keseluruhan berjumlah 5.299 suspek dan 9.518 yang telah terkontaminasi. Kasus Covid- 19 tertinggi yaitu di Kecamatan Rappocini yaitu sebanyak 936 suspek dan 1.191 terkontaminasi lalu disusul Kecamatan Biringkanaya yaitu sebanyak 718 suspek dan 1.182 terkonfirmasi lalu di urutan ketiga yaitu Kecamatan Manggala dengan sejumlah suspek sebanyak 623 kasus dan 862 terkonfirmasi COVID-19 (Kemenkes RI.,2020).

Kehamilan di era pandemik COVID-19 menyebabkan timbulnya kecemasan tersendiri bagi ibu yang sedang hamil. Gejala yang dapat ditimbulkan dipengaruhi oleh imunitas atau daya tahan tubuh setiap orang yang berbeda-beda. Virus yang dapat menyebabkan COVID-19 ini disebut Sars-CoV-2. Dari berbagai pemeriksaan, sebagian besar menyimpulkan bahwa kehamilan membuat tubuh menjadi lebih lemah terhadap gejala virus Corona yang ekstrem karena susunan kebal ibu hamil berubah sehingga wanita hamil berisiko bergejala serius dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil. Sebagian besar alasan kehamilan membuat tubuh lebih tahan terhadap efek samping virus Corona yang serius karena susunan resistensi ibu hamil berubah sehingga ibu hamil berisiko mengalami efek samping serius dibandingkan dengan wanita yang tidak hamil (Kemenkes, 2020).

Menurut *World Health Organization* untuk mencegah terjadinya penyebaran infeksi akibat COVID-19 dengan cara selalu mencuci tangan secara teratur dengan menggunakan sabun dan air yang bersih dan selalu menerapkan etika batuk dan bersin serta menghindari kontak secara langsung dengan ternak dan hewan liar. Selain itu selalu menerapkan pencegahan serta pengendalian infeksi (PPI) saat berada di fasilitas kesehatan terutama masyarakat.

Pengetahuan adalah Informasi konsekuensi tertunda dari "mengetahui" dan ini dialami sesudah individu mengenali artikel tertentu. Pengenalan barang dagangan terjadi melalui lima identifikasi manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan kontak khusus. Pada saat mendeteksi untuk membuat informasi sangat dipengaruhi oleh kekuatan pertimbangan tampilan artikel. Kebanyakan informasi

manusia didapat lewat mata dan telinga (Barrimi, 2020).

Sikap adalah keadaan mental dan saraf dari kesiapan yang diatur melalui pengalaman yang memberikan pengaruh dinamik atau terarah terhadap respon individu pada semua objek dan situasi yang berkaitan dengannya (Widayatun, 1999).

Kepatuhan berasal dari kata patuh yang berarti taat, suka menurut perintah. Kepatuhan adalah tingkat pasien melaksanakan cara pengobatan dan perilaku yang disarankan dokter atau orang lain (Santoso, 2005). Menurut Notoatmodjo (2003) kepatuhan merupakan suatu perubahan perilaku dari perilaku yang tidak mentaati peraturan ke perilaku yang mentaati peraturan (Notoatmodjo, 2003).

Penelitian yang dilakukan oleh Purnamayanti dan Astiti (2021) mengatakan bahwa tidak terdapat hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan penggunaan masker tetapi terdapat hubungan antara sikap dan kepatuhan masker. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil dalam penggunaan masker tidak bermakna artinya bahwa ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang baik belum tentu memiliki kepatuhan yang baik dalam memakai masker, sebaliknya ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang memiliki kepatuhan yang tidak baik. Sedangkan variabel hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam menggunakan masker menunjukkan terdapat hubungan yang bermakna. Sehingga dilakukan penelitian untuk melihat hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan menggunakan masker di Rumah Sakit Bahagia Makassar Kecamatan Rappocini yang mana angka kejadian COVID-19 yang tertinggi.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dalam upaya mengembangkan kualitas pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya memakai masker

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah ada hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan penggunaan masker di RSUD Bahagia Makassar"?

Metode Penelitian

Penelitian ini memakai metode survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional Study*, dengan teknik pengambilan sampel secara *Accidental Sampling* untuk mengetahui

pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan penggunaan masker pada masa pandemi COVID-19 di RSUD Bahagia Makassar

Populasi dan Sampel

Seluruh ibu hamil yang datang berkunjung untuk melakukan *Antenatal Care* (ANC) di RSUD Bahagia Makassar pada bulan Januari sampai dengan Februari tahun 2022 sebanyak 100 ibu dan jumlah sampel sebanyak 35 orang

Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada selama Bulan Januari-Februari 2022. Penelitian ini diadakan di RSUD Bahagia Makassar.

Pengolahan dan Analisis Data

Analisis univariat dilakukan untuk mendapatkan gambaran umum masalah penelitian dengan cara mendeskripsikan tiap-tiap variabel yang digunakan dalam variabel ini, yakni dengan melihat setiap faktor dengan membuat tabel alokasi perulangan dan tingkat

setiap faktor, yaitu pengetahuan tentang COVID-19. (Notoatmodjo, 2020)

Diarahkan guna mengetahui kaitan diantara variabel independen dan variabel terikat dengan memanfaatkan table 2x2 atau table silang (*cross table*). Pada pokoknya uji statistik yang dipakai *Chi-Square* dengan *Yate Corrections*. Hal ini dilakukan guna mengetahui kontras antara frekuensi diperhatikan dan frekuensi normal. Jika tidak memenuhi aturan *Rule of Thumb*, maka digunakan *Exact Fisher Test* ($\alpha = 5\%$). Adapun variabel yang dianalisis yaitu kaitan kesadaran ibu hamil mengenai COVID-19 terhadap karakter.

Informasi yang dikumpulkan dalam pemeriksaan disusun secara sistematis dengan uji *Chi-Square* menggunakan persamaan

Hasil Penelitian :

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di RSUD Bahagia Makassar Tahun 2022

Umur	n	%
<20	1	2,9
20-35	32	91,4
>35	2	5,7
Total	35	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.1 tersebut distribusi frekuensi di atas diperoleh data bahwa sebagian besar umur responden 20-35 tahun sebanyak 32

responden (91,4%), >35 tahun sebanyak 2 responden (5,7%), <20 tahun sebanyak 1 responden (2,9%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan di RSUD Bahagia Makassar Tahun 2022

Pendidikan	n	%
SD	2	5,7
SMP	3	8,6
SMA	22	62,9
S1	8	22,9
Total	35	100,0

Sumber : data primer

Berdasarkan tabel distribusi 4.2 tersebut frekuensi diatas diperoleh data bahwa sebagian besar pendidikan responden SMA sebanyak 22 responden (62,9%), S1

sebanyak 8 responden (22,9%), SMP sebanyak 3 responden (8,6%) dan SD sebanyak 2 responden (5,7%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden
Berdasarkan Pekerjaan di RSUD Bahagia Makassar Tahun 2022

Pekerjaan	n	%
IRT	24	68,6
Karyawan Swasta	10	28,6
PNS	1	2,9
Total	35	100,0

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 4.3 distribusi frekuensi diatas diperoleh data bahwa sebagian besar pekerjaan responden IRT sebanyak 24

responden (68,6%) Karyawan Swasta sebanyak 10 responden (28,6%) dan PNS sebanyak 1 responden (2,9%).

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan di RSUD Bahagia Makassar Tahun 2022

Pengetahuan	n	%
Baik	28	80,0
Kurang Baik	7	20,0
Total	35	100,0

Sumber : Data Primer

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa dari 35 ibu hamil sebagian besar responden memiliki informasi yang sangat baik

sebanyak 28 responden (80,0%) dan kurang baik sebanyak 7 responden (20,0%).

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap di RSUD Bahagia Makassar Tahun 2022

Sikap	n	%
Baik	15	42,9
Kurang Baik	20	57,1
Total	35	100,0

Sumber : Data Primer

Tabel 4.5 memperlihatkan bahwa dari 35 ibu hamil ada sebagian besar responden bersikap kurang baik sebanyak 20

responden (57,1%) dan bersikap baik 15 responden (42,9%)

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kepatuhan di RSUD Bahagia Makassar Tahun 2022

Kepatuhan	n	%
Baik	25	71,4
Kurang Baik	10	28,6
Total	35	100,0

Sumber Data Primer

Tabel 4.6 memperlihatkan bahwa dari 35 ibu hamil ada sebagian besar responden yang bersikap baik sebanyak 25 responden

(71,4%). Dan kepatuhan kurang baik sebanyak 10 responden (28,6%).

Tabel 4.7

Hasil analisis Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil terhadap Kepatuhan Penggunaan Masker Pada Masa Pandemi COVID-19 di RSUD Bahagia Makassar Tahun 2022

Pengetahuan	Kepatuhan				Total		<i>P</i>
	Patuh		Kurang Patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	3	10,7	25	89,3	28	100	0,000
Kurang Baik	7	100	0	0	7	100	
Jumlah	10	28,6	25	71,4	35	100	

Sumber : Data Primer

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 35 responden yang memiliki pengetahuan baik dan patuh sebanyak 3 responden (10,7%) dan pengetahuan yang baik dan kurang patuh sebanyak 25 responden (89,3%). Sedangkan pada pengetahuan yang kurang baik tetapi patuh sebanyak 7 responden (100%) dan pengetahuan yang

kurang baik dan kurang patuh sebanyak 0 responden (0%).

Berdasarkan hasil *Uji Square* diperoleh hasil $p (0,000) < \text{nilai } \alpha (0,05)$. Maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan penggunaan masker pada masa pandemi COVID-19.

Tabel 4.8

Hasil analisis uji *Chi Square* Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Terhadap Penggunaan Masker Pada Masa Pandemi COVID-19 di RSUD Bahagia Makassar Tahun 2022

Sikap	Kepatuhan				Total		P
	Patuh		Kurang Patuh		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	0	0	15	100	15	100	0,002
Kurang Baik	10	50,0	10	50,0	20	100	
Jumlah	10	28.6	25	71,4	35	100	

Sumber : Data Primer

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari 35 responden yang memiliki sikap yang baik dan patuh sebanyak 0 responden (0%) dan sikap yang baik dan kurang patuh sebanyak 15 responden (100%). Sedangkan pada yang sikap yang kurang baik dan patuh sebanyak 10 responden (50%) dan sikap yang kurang baik dan kurang patuh sebanyak 10 responden (50,0%)

Pembahasan

Berdasarkan Tabel 4.7 menunjukkan bahwa dari 35 responden yang memiliki pengetahuan baik dan patuh sebanyak 3 responden (10,7%) dan pengetahuan yang

baik dan kurang patuh sebanyak 25 responden (89,3%). Sedangkan pada pengetahuan yang kurang baik tetapi patuh sebanyak 7 responden (100%) dan pengetahuan yang kurang baik dan kurang patuh sebanyak 0 responden (0%).

informasi sangat penting bagi ibu selama kehamilan mereka, terutama terkait dengan pandemi Coronavirus (Nwafor, 2020). Hasil pemeriksaan yang dipimpin oleh Anikwe (2020), memperlihatkan bahwa sebagian besar wanita hamil di Nigeria Utara mempunyai informasi yang baik (82%). Akan tetapi, sedikit unik dalam kaitannya dengan dampak eksplorasi yang dipimpin di Afrika, bahwa

ada 60,9% wanita hamil yang mempunyai informasi yang cukup mengenai cara melindungi diri dari Coronavirus tetapi secara praktis masih rendah di sekitar 69,7% (Nwafor, 2020).

Sumber data juga merupakan salah satu komponen yang diidentifikasi dengan perolehan informasi dan perubahan perilaku yang dapat diterima oleh individu (Shing dan Brod, 2016). Karena bergantung pada hasil pemeriksaan ada perbedaan antara tingkat informasi ibu hamil yang mendapatkan pendidikan formal dan rutin beberapa kali sewaktu kehamilan dan akan lebih baik terhadap informasi dari pada wanita hamil yang tak mendapatkan data formal dari pekerja kesejahteraan (Made et al., 2020).

Sedangkan pendapat Khoramabadi (2015), memberikan informasi yang makin luas kepada wanita hamil sewaktu kedatangan kehamilan yang berkaitan dengan cara menjaga kesehatan mereka selama kehamilan selama pandemi virus corona, baik sebagai gejala dan manifestasi, visualisasi, strategi pengobatan, penerapan administrasi yang cepat dan tepat, serta metodologi konvensi kesehatan yang musti digali dalam keseharian (Aritonang et al., 2020)

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan uji *Chi-Square (Fisher's Exact Test)* yang sudah dilaksanakan didapat nilai $p = 0,02 < \alpha = 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya ada kaitan diantara wawasan ibu hamil mengenai COVID-19 dengan tingkah laku di RSUD Bahagia Makassar.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mira Rizkia(2020) yang berjudul Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi COVID-19 di Aceh Tahun 2020 dalam penelitiannya diperoleh bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan perilaku dalam menjalani kehamilan selama masa pandemi COVID-19 dengan nilai $p = 0,02$ dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ maka $p < 0,05$ (Aritonang et al., 2020).

Berdasarkan penelitian ini dari hasil analisis ada kaitan diantara informasi ibu hamil tentang virus corona dengan perilaku. Semakin baik informasi yang

dimiliki ibu hamil, semakin baik pula perilaku yang ditampilkan untuk mengelola virus Corona. Dengan adanya informasi yang baik akan mempengaruhi perilaku ibu hamil untuk menghadapi virus Corona dengan tepat. Ini karena informasi seseorang akan sangat berpengaruh pada perilaku seseorang dalam melakukan penanganan saat menghadapi masalah (Made et al., 2020)

Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 35 responden yang memiliki sikap yang baik dan patuh sebanyak 0 responden (0%) dan sikap yang baik dan kurang patuh sebanyak 15 responden (100%). Sedangkan pada yang sikap yang kurang baik dan patuh sebanyak 10 responden (50%) dan sikap yang kurang baik dan kurang patuh sebanyak 10 responden (50,0%)

Setelah dianalisis dengan menggunakan uji statistic *Chi-Square* di peroleh nilai $p (0,000) < \alpha (0,05)$. Maka hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa ada hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap kepatuhan penggunaan masker pada masa pandemi COVID-19 (Siregar et al., 2020).

Pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 menetapkan COVID-19 sebagai bencana nasional bencana non alam dikarenakan bencana ini berdampak luas bagi kehidupan masyarakat Indonesia (Kemenkes RI, 2020). Oleh sebab itu pemerintah Indonesia melakukan pencegahan dan pengendalian infeksi COVID-19 dan yang menjadi perhatian utama adalah pada kelompok rentan yang potensi resiko lebih besar salah satu diantaranya adalah kelompok ibu hamil. Kehamilan adalah keadaan penekanan kekebalan parsial yang membuat wanita hamil lebih rentan terhadap infeksi virus, termasuk SARS-Cov-2 4. Perubahan fisiologis selama kehamilan berdampak signifikan pada sistem kekebalan, sistem pernapasan, fungsi kardiovaskular, dan koagulasi (Siregar et al., 2020).

Penggunaan masker bagi masyarakat termasuk ibu hamil merupakan salah satu strategi yang ditetapkan oleh pemerintah untuk memperlambat dan menghentikan laju transmisi/penularan serta menunda

penyebaran penularan COVID-19 di masyarakat seperti yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 413 tahun 2020 tentang Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Diseases 2019 (COVID-19) yang ditetapkan tanggal 13 Juli 2020 (Aritonang et al., 2020).

Penggunaan masker efektif mencegah penularan COVID-19 di komunitas dan mengurangi kerusakan yang terjadi akibat pandemi-19. Masker juga telah disarankan sebagai metode untuk membatasi penularan komunitas yang asimtomatik atau setidaknya karier yang tidak terdeteksi secara klinis 11,12 yang mungkin menjadi pendorong utama transmisi COVID-19 (Hamil et al., 2021).

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Made et al., 2020) hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil dalam menggunakan masker menunjukkan hubungan yang bermakna ($p \text{ value} = 0,014 < 0,05$). Juga terlihat korelasi antara skor pengetahuan dan kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil menunjukkan koefisien korelasi 0,248. Nilai positif menunjukkan korelasi antara kedua variable tersebut bersifat searah. Peningkatan variable sikap akan dibarengi dengan peningkatan variable kepatuhan penggunaan masker oleh ibu hamil (Made et al., 2020).

Penggunaan masker secara tepat sangat penting. Efektifitas masker selain ditentukan oleh jenis dan bahan-bahan penyusun masker juga ditentukan oleh tata-cara penggunaan masker. Tata laksana yang benar menghindarkan kontaminasi pada masker dan tetap efektif selama dipergunakan (Made et al., 2020).

Pengetahuan masyarakat terkait COVID-19 merupakan salah satu hal penting diperhatikan dalam penanganan pandemi COVID-19. Pengetahuan transmisi virus SARS-CoV-2 dan bagaimana memutuskan transmisi tersebut sangat berguna dalam menekan penularan virus tersebut. Dengan memiliki pengetahuan yang baik terhadap suatu hal, seseorang akan memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan bagaimana ia dapat menghadapinya (Made et al., 2020)

Kesimpulan

Menurut hasil penelitian dan analisis data yang sudah dilaksanakan hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap kepatuhan penggunaan masker pada masa pandemi COVID-19 di RSUD Bahagia Makassar dapat disimpulkan bahwa.

Saran

1. Bagi Unit Pelayanan Kesehatan
Bagi tenaga kesehatan RSUD Bahagia Makassar diharapkan supaya menyampaikan penyuluhan kepada ibu hamil untuk menambah pengetahuan ataupun wawasan tentang pentingnya memakai masker pada masa pandemi COVID-19

2. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini diyakini bisa dimanfaatkan jadi materi informasi di ruang baca sebagai sumber perspektif dan referensi dalam memimpin eksplorasi lebih lanjut.

3. Bagi Responden

Diharapkan kepada responden untuk lebih banyak menambah pengetahuan ataupun wawasan tentang COVID-19 dan pentingnya memakai masker dengan cari mencari informasi melalui media yang ada misalnya televisi, internet dan lain – lain

Daftar Pustaka

- Anikwe, C. C., Ogah, C. O., Anikwe, I. H., Okorochukwu, B. C., & Ikeoha, C. C. (2020). Coronavirus disease 2019: Knowledge, attitude, and practice of pregnant women in a tertiary hospital in Abakaliki, southeast Nigeria. *International Journal of Gynecology and Obstetrics*, 151(2), 197–202. <https://doi.org/10.1002/ijgo.13293>.
- Barrimi, M., Aalouane, R., Aarab, C., Hafidi, H., Baybay, H., Soughi, M., Tachfouti, N., Nejari, C., Mernissi, F. Z., Rammouz, I., & McKenzie, R. B. (2013). No Title. *Encephale*, 53(1), 59–65. <http://dx.doi.org/10.1016/j.encep.2012.03.001>
- Budiman, A. R. (2013). *Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*.
- Khoramabadi, M., Dolatian, M., Hajian, S.,

- Zamanian, M., Taheripناه, R., Sheikhan, Z., Mahmoodi, Z., & Seyedi-Moghadam, A. Effects of Education Based on Health Belief Model on Dietary Behaviors of Iranian Pregnant Women. In *Global journal of health science*. (n.d.). Vol. 8(Issue 2), 230–239.
- Fitria. (2013). No Title. *Journal of Chemical Information and Modeling*. 53(9), 1689–1699.
- Johnbosco Ifunanya Nwafor ,. (2020). Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid-19. In Kementerian Kesehatan RI. Sekretariat r Jenderal. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun. (2020). *Kementerian Kesehatan RI*, 2
- Maritalia. (2017). Pengertian Kehamilan. *Archive of Community Health*, 1(1), 8–29. [http://repository.unimus.ac.id/1916/4/BA B II.pdf](http://repository.unimus.ac.id/1916/4/BA%20II.pdf).
- Mira Rizkia, M. (2020). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Ibu Hamil dalam Menjalani Kehamilan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Malang*, 5(2), 80–86. <https://doi.org/10.36916/jkm.v5i2.110>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metedologi Penelitian Kesehatan*.
- S. Bakhri. (2015). Tren Penelitian Gambar Stereoskopik yang Dapat Direproduksi dari Gambar Luar Angkasa Nhk *Technical Research* 151(1), 10–17.
- Setiani, Fibrinika Tuta dan Resmi, D. C. (2020). Pengaruh Terapi Non Farmakologi Dalam mengurangi Kecemasan Pada Ibu Hamil Di Era Pandemi Covid 19: Literatur Review. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(Mei), 26–32.
- Setyawan, A., & Purnomo, F. A. (2020). Sosialisasi Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil dan Balita dalam Pemantauan Secara Mandiri Pada Era Pandemi COVID-19 di Kelurahan Ngesrep *Seminar Nasional Pengabdian*. 549–554. <http://www.proceedings.undip.ac.id/index.php/semnasppm2019/article/viewFile/395/250>.
- Yuliani, D. R., & Aini, F. N. (2020). Kecemasan Ibu Hamil Dan Ibu Nifas Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kecamatan Baturraden. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), 11–14. <https://doi.org/10.31983/jsk.v2i2.6487>

